

BAB III

ANALISA DATA

Sebagai respon atas adanya *Free Trade Agreement* (FTA) yang dilakukan oleh Taiwan dan Cina dalam “*Cross-Straits Economic Cooperation Framework Agreement*” (ECFA) yang berpotensi merugikan sektor agrikultur Taiwan, maka Taiwan mengambil langkah melalui kebijakan ekspor untuk mendorong ekspor produk agrikultur Taiwan. Secara umum, dirangkum dari tiga literatur, FTA merupakan perjanjian antara dua atau lebih negara dengan tujuan mengurangi atau menghapus tariff perdagangan antar negara anggota namun tidak menghilangkan tariff perdagangan pada negara yang bukan merupakan negara anggota dengan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati bersama dalam *Rules of Origin* (RoO). Terkait dengan sektor agrikultur, pemberlakuan non-tarif yang diberlakukan memberikan kesempatan pada sektor industri agrikultur sebuah negara untuk mengekspor maupun mengimpor produk dengan mudah atau istilahnya adalah liberalisasi perdagangan. Dengan adanya liberalisasi perdagangan, sektor agrikultur rentan mengalami kerugian karena banyak faktor, yang dalam ulasan Chow 2012 Taiwan sebenarnya tidak memiliki keunggulan komparatif dari Cina dalam komoditas agrikultur dan apabila perdagangan dengan Cina sepenuhnya diliberalisasi dalam ECFA tersebut, maka sektor pertanian Taiwan akan terancam turun. Oleh karena itu, Taiwan melakukan respons terhadap ECFA dengan kebijakan ekspor untuk mendorong ekspor produk agrikultur Taiwan yang akan dianalisa melalui tiga elemen, yakni kebijakan luar negeri, peraturan perdagangan, dan perusahaan yang diuraikan sebagai berikut.

3.1 Kebijakan Luar Negeri

Seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya, Taiwan menandatangani perjanjian perdagangan bebas dengan Cina yaitu *Economic Cooperation Framework Agreement* (ECFA) dan berpotensi merugikan sektor agrikulturnya apabila perdagangan dengan Cina diliberalisasi.⁹² Taiwan mengambil kebijakan melalui *Council of Agriculture* (COA) yang melarang impor 830 item produk agro dari Cina, hal tersebut dilakukan untuk mencegah impor produk agro Cina ke Taiwan melalui investasi yang dilakukan oleh Taiwan di daratan Cina yang berlangsung hingga tahun-tahun berikutnya. Larangan yang dilakukan Taiwan sejalan dengan yang dikemukakan oleh Paarlberg 1982 untuk melakukan perlakuan berbeda yang dilakukan negara eksportir kepada negara importir tergantung hubungan antar kedua negara tersebut.⁹³ Dalam upaya untuk meningkatkan ekspor agrikultur pula, Pemerintah Taiwan terus mengupayakan perlindungan atas hak kekayaan intelektual (HAKI) pada produk pertanian untuk melindungi hak varietas tanaman, Taiwan menyepakati perjanjian dengan Cina terkait perlindungan HAKI antar selat yang bertajuk '*Cross-Strait Intellectual Property Right Protection Cooperation Agreement*' pada 2011.⁹⁴ Menurut COA, ekspor produk agro bernilai \$4,67 miliar, meningkat 16% dibandingkan 2009.⁹⁵

⁹² Chow, P. (. (2012). National Identity and Economic Interest: Taiwan's Competing Options and Their Implications for Regional Stability. *Springer*.

⁹³ Paarlberg, R. L. (1982). Food as an instrument of foreign policy. *Proceedings of the Academy of Political Science*, 34(3), 25-39.

⁹⁴ COA. (2011). *Promoting Cross-Strait Agricultural Exchange and Developing New Commercial Opportunities for the Farming and Fisheries Industries*.

⁹⁵ COA. (2011). *International Cooperation and Agro-Products Trade*. COA Annual Report.

Cross-Strait Intellectual Property Right Protection Cooperation Agreement

disepakati oleh Cina dan Taiwan yang kemudian menjadi *platform* komunikasi dan konsultasi, dibentuk untuk membantu masyarakat dari kedua sisi untuk menyelesaikan masalah HAKI secara lebih langsung, efektif dan efisien, memperkuat dan memperluas perlindungan HAKI kedua pihak, serta melindungi kepentingan industri Taiwan dan meningkatkan daya saing internasional. Perjanjian terkait HAKI ini memiliki manfaat seperti meningkatkan inovasi perlindungan HAKI; melindungi *research and development* (R&D) yang telah dicapai; melindungi teknologi benih tanaman dan R&D, mencegah terkurasnya teknologi varietas tanaman; menjadi media untuk kolaborasi, koordinasi, disposisi dan konsultasi bagi otoritas terkait; dan mendorong perkembangan industri inovasi budaya di Taiwan. Hasil yang dicapai dalam perjanjian ini adalah; (1) memasukkan paten, merek dagang, hak cipta dan hak varietas tanaman ke dalam ruang lingkup pertukaran dan kerjasama; (2) saling mengakui hak prioritas untuk paten, merek dagang, dan hak varietas; (3) saling menerima permohonan hak varietas dan melakukan konsultasi untuk memperluas cakupan penerapan yang dapat dilindungi; (4) menetapkan mekanisme implementasi kolaborasi, koordinasi, disposisi dan konsultasi untuk memerangi aktivitas HKI ilegal lintas batas; (5) layanan otentikasi hak cipta akan disediakan langsung oleh asosiasi terkait di Taiwan; (6) pertukaran urusan HKI dan kerjasama pemeriksaan; (7) membangun platform komunikasi untuk otoritas yang kompeten; membentuk kelompok kerja untuk hak paten, merek dagang, hak cipta dan variasi; (8) mendorong kerjasama antar industri terkait paten

dan merek dagang. Perjanjian ini berpengaruh baik pada Taiwan terutama pada perdagangan dan R&D Taiwan.⁹⁶

“In 2012 The COA once again was very active in terms of bilateral agricultural cooperation meetings and bilateral economic and trade consultations. We promoted exports of Taiwanese agro products, protection of plant variety rights, and provision of fisheries consultation services. We encouraged Vietnam to agree to import breeding hogs from Taiwan on a special case basis. In November of 2012 Australia announced a Draft Policy Review with respect to imports of lychee and cut lilies from Taiwan to Australia, and we anticipate that in the near future, after consultations have been completed, we will see further exports of the relevant products.”⁹⁷

COA juga turut aktif dalam hal pertemuan kerjasama pertanian bilateral dan konsultasi ekonomi dan perdagangan bilateral, dengan agenda mempromosikan ekspor produk pertanian Taiwan, perlindungan hak varietas tanaman, dan penyediaan layanan konsultasi perikanan. Taiwan melakukan kerjasama bilateral dalam bidang pertanian pada 2012 dengan Vietnam dalam rangka mendorong ekspor babi pembiakan dan Australia untuk mendorong ekspor leci dan lili.⁹⁸ Hal tersebut merupakan bentuk kebijakan intervensi pasar melalui perjanjian pembelian dan penjualan bilateral yang dilakukan Taiwan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Paarlberg 1982.⁹⁹ Menurut COA, pada 2012 nilai ekspor produk agro dari

⁹⁶ Mainland Affairs Council . (2021, May 26). *Information on Cross-Strait Agreement on Intellectual Property Right Protection and Cooperation (Intellectual Property Office, MOEA)*. Retrieved from Mainland Affairs Council Republic of China (TAIWAN): https://www.mac.gov.tw/en/News_Content.aspx?n=C62A6E4BD490D38E&sms=F56AA93EEC16ECD5&s=444CD7FD1B1A646F

⁹⁷ COA. (2012). *International Cooperation and Agro- Products Exports*. COA Annual Report.

⁹⁸ Ibid.

⁹⁹ Paarlberg, R. L. (1982). Food as an instrument of foreign policy. *Proceedings of the Academy of Political Science*, 34(3), 25-39.

Taiwan sebesar \$5,08 miliar, meningkat 8,83% dibandingkan tahun 2011.¹⁰⁰ Masih dalam perdagangan bilateral, Taiwan juga melakukan kerjasama ekonomi bilateral untuk meningkatkan ekspor pertanian dengan beberapa negara seperti Selandia Baru, Singapura, Vietnam, Amerika Serikat, Kanada, dan beberapa negara lain.¹⁰¹

Taiwan melakukan kerjasama bilateral di tahun 2014 untuk memperkuat kerja sama pertanian internasional, pertukaran antara industri pedesaan serupa, pengembangan saluran penjualan, dan penghapusan hambatan non-tarif untuk ekspor produk pertanian dengan banyak negara antara lain Myanmar (*Memorandum of Cooperation in Agriculture*), Vietnam, Jepang (*Taiwan- Japan Fisheries Agreement*), Afrika Selatan, Filipina (*Taiwan-Philippines Agreement on Cooperation in Law Enforcement in Fishing Affairs*).¹⁰²

“In 2014 the COA held meetings with many countries, including Japan, Australia, and South Africa, in which we pursued (a) international agricultural cooperation, (b) exchanges between similar rural industries, (c) development of sales channels, and (d) elimination of non-tariff barriers to exports of agro- products. One of the main achievements in 2014 was that Vietnam agreed to allow imports of plant-derived food from Taiwan.”¹⁰³

Di tahun 2015, upaya meningkatkan ekspor masih dilakukan Taiwan, COA mengadakan total delapan pertemuan dengan negara mitra untuk memajukan kerja

¹⁰⁰ COA. (2012). *International Cooperation and Agro- Products Exports*. COA Annual Report.

¹⁰¹ COA. (2013). *Raising Competitiveness, Leading the Way to Internationalization*. COA Annual Report.

¹⁰² COA. (2014). *Raising Competitiveness, Leading the Internationalization of Taiwan Agriculture*. COA Annual Report.

¹⁰³ COA. (2014). *Raising Competitiveness, Leading the Internationalization of Taiwan Agriculture*. COA Annual Report.

sama bilateral di bidang pertanian.¹⁰⁴ Taiwan masih melakukan kerjasama bilateral untuk mempromosikan berbagai bidang kerja sama teknis, pertukaran industri, dan penghapusan hambatan perdagangan dalam produk pertanian bersama delapan negara antara lain, Thailand, Belanda, Indonesia, India, Hungaria, Kanada, Vietnam, dan Perancis.¹⁰⁵ Kerjasama pertanian bilateral juga dilakukan oleh Taiwan dengan sembilan negara pada 2018 antara lain Polandia, Indonesia, Filipina, Hungaria, Australia, Inggris, Israel, Afrika Selatan, dan Vietnam.¹⁰⁶ COA terus memproses pinjaman pertanian khusus yang berorientasi pada kebijakan untuk mempromosikan pembangunan pertanian dan meningkatkan kesejahteraan pedesaan, pinjaman ini diberikan pada petani dan nelayan sebagai modal.¹⁰⁷ Di tahun berikutnya pula Taiwan memberikan pinjaman serupa pada petani dan nelayan untuk membantu mereka memenuhi kebutuhan modal operasional mereka.¹⁰⁸ Kebijakan peminjaman yang dilakukan Taiwan sesuai dengan kebijakan intervensi pasar berupa kredit ekspor yang dikemukakan oleh Paarlberg.¹⁰⁹

3.2 Peraturan Perdagangan

“The change of land use as stated in the first paragraph of Article 10 shall be subject to the payment of a feedback fund

¹⁰⁴ COA. (2015). *Raising Competitiveness, Leading the Way in the Internationalization of Taiwan's Rural Economy*. COA Annual Report .

¹⁰⁵ COA. (2017). *Strengthening International Agricultural Cooperation*. COA Annual Report.

¹⁰⁶ COA. (2018). *Strengthening International Agricultural Cooperation*. COA Annual Report.

¹⁰⁷ COA. (2013). *Strengthening Rural Organizations, Ensuring the Welfare of the Rural Population*. COA Annual Report.

¹⁰⁸ COA. (2014). *Strengthening Rural Organizations, Ensuring the Welfare of the Rural Population*. COA Annual Report.

¹⁰⁹ Paarlberg, R. L. (1982). Food as an instrument of foreign policy. *Proceedings of the Academy of Political Science*, 34(3), 25-39.

based on its business nature of the land in use. The said fund shall then be submitted to the Agriculture Development Fund established by the central competent authority pursuant to Article 54 for the purposes of agricultural development and farmers' welfare."¹¹⁰

*"The change of land use pursuant to the first paragraph of Article 10 may be exempted from the payment of feedback fund if any of the following is satisfied: (1) Government projects of public construction or welfare facilities; (2) Government projects of development of rural areas or facilities of farmers' welfare; (3) Infrastructure or facilities in areas notified by the Ministry of Economic Affairs as land subsidence, or in designated remote areas or on offshore islands by the central competent authority."*¹¹¹

Peraturan perdagangan Taiwan bidang agrikultur tertuang dalam *Agricultural Development Act* yang berupa undang-undang. Pasal 12 *Agricultural Development Act* yang telah diamandemen pada 2016 terdapat poin-poin yang mengatur tentang pembangunan fasilitas dan infrastruktur untuk kesejahteraan petani dan proyek pemerintah pembangunan pedesaan atau fasilitas kesejahteraan petani.¹¹² Sejalan dengan peraturan tersebut, Taiwan meningkatkan kualitas produk pertanian melalui "*Queen Xin Fruit and Vegetable Production Cooperation*" di Kabupaten Changhua dan "*Greenland Farmers' Cooperative*" di Kabupaten Pingtung untuk membangun konsentrasi produk skala besar dan lokasi distribusi yang memenuhi standar sanitasi dan inspeksi serta karantina buah. Kedua, membangun sistem logistik dan perdagangan yang dimodernisasi untuk produk

¹¹⁰ Laws & Regulations Database of The Republic of China. (2016, November 30). *Agricultural Development Act*. Retrieved from Laws & Regulations Database of The Republic of China: <https://law.moj.gov.tw/ENG/LawClass/LawAll.aspx?pcode=M0020001>

¹¹¹ Ibid.

¹¹² Laws & Regulations Database of The Republic of China. (2016, November 30). *Agricultural Development Act*. Retrieved from Laws & Regulations Database of The Republic of China: <https://law.moj.gov.tw/ENG/LawClass/LawAll.aspx?pcode=M0020001>

pertanian dengan merelokasi beberapa pasar buah dan sayuran di beberapa daerah.¹¹³

Untuk memudahkan eksportir dalam melakukan ekspor produk pertanian, Taiwan pada 2011 mengizinkan penerbangan dan pengiriman lintas selat langsung (ke Cina) setelah bergulirnya ECFA. Taiwan juga membangun fasilitas pemasaran produk pertanian jangka panjang di Cina melalui merek dagang *Certified Agricultural Standards* (CAS). Mendirikan titik penjualan dan merek khusus "Wan Xiang" untuk produk agro berkualitas tinggi dari Taiwan memfasilitasi pemasaran produk-produk pertanian Taiwan di daratan Cina dan menjunjung tinggi hak dan kepentingan petani dan nelayan Taiwan.¹¹⁴ Pembangunan infrastruktur dan fasilitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh De Freitas 1990 mengenai pembangunan infrastruktur yang diperlukan dalam produksi.¹¹⁵

“In April of 2011, two trademarks—one for Certified Agricultural Standards (CAS) premium agricultural products from Taiwan and one for CAS organic agricultural products from Taiwan—obtained approval by mainland China. These trademarks help to verify authentic Taiwan agro- products, and will help differentiate these products from those of mainland China. This will facilitate the marketing of Taiwan agro-products in mainland China and uphold the rights and interests of Taiwan’s farmers and fishermen.”¹¹⁶

¹¹³ COA. (2018). *Increasing Diversified Channels for Domestic and Foreign Sales of Agriproducts*. COA Annual Report

¹¹⁴ COA. (2011). *Promoting Cross-Strait Agricultural Exchange and Developing New Commercial Opportunities for the Farming and Fisheries Industries*.

¹¹⁵ De Freitas, P. M. (1990). Realities of national and international trade regulations and policies. *HortScience*, 25(1), 35-38

¹¹⁶ COA. (2011). *Promoting Cross-Strait Agricultural Exchange and Developing New Commercial Opportunities for the Farming and Fisheries Industries*.

Council of Agriculture (COA) merupakan otoritas yang berwenang di bidang pertanian, kehutanan, perikanan, peternakan, dan makanan di Taiwan. COA membawahi Departemen Perencanaan, Departemen Industri Peternakan, Departemen Pelayanan Peternak, Departemen Hubungan Internasional, Departemen Sains dan Teknologi, Departemen Irigasi dan Teknik, Sekretariat, Kantor Personalia, Kantor Akuntansi, Kantor Etika Pegawai Negeri Sipil, Komite Urusan Hukum, Komite Permohonan dan Banding dan Pusat Manajemen Informasi masing-masing membawahi urusan terkait. COA merupakan gabungan dari *Council for Agricultural Planning and Development* (CAPD) dan *Agricultural Bureau of MOEA* yang diputuskan oleh Pemerintah Taiwan pada 20 Juli 1984. Pada tanggal 30 Januari 2004, sebagai tanggapan atas reorganisasi kantor di bawah berbagai dewan dan kementerian pada akhir fase awal penyesuaian fungsional dan struktural Pemerintah Provinsi Taiwan, *COA's Agriculture and Food Division* and Kantor Pusat dan Kantor Kedua Taiwan digabungkan menjadi *Agriculture and Food Agency* (AFA).¹¹⁷

*“The COA has continued to promote cross-strait exchanges between agricultural professionals. In 2011, 576 groups (totaling 7676 visitors) from mainland China were invited to Taiwan to participate in professional exchanges. We also reassessed the mechanism for reviewing and controlling visits to Taiwan by agricultural professionals from mainland China, and issued new regulations governing the review process for applications for such visits, and we will carefully scrutinize such applications.”*¹¹⁸

¹¹⁷ COA. (2021, May 26). *About COA*. Retrieved from Council of Agriculture Executive Yuan R.O.C: <https://eng.coa.gov.tw/ws.php?id=8798>

¹¹⁸ COA. (2011). *Promoting Cross-Strait Agricultural Exchange and Developing New Commercial Opportunities for the Farming and Fisheries Industries*.

COA Taiwan adalah otoritas yang mengatur pertanian di Taiwan pada level nasional yang merumuskan rencana pertanian nasional Taiwan. Pada salah satu poinnya, COA mengatur masalah semua urusan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan mengenai kerjasama dan pertukaran pertanian internasional.¹¹⁹ Mengacu pada peraturan tersebut, COA mempromosikan pertukaran lintas selat antar profesional pertanian pada tahun 2011, 576 grup dari daratan Cina diundang ke Taiwan untuk berpartisipasi dalam pertukaran profesional dan pemerintah Taiwan meninjau dan mengendalikan kunjungan Cina ke Taiwan tersebut untuk mengeluarkan peraturan baru mengenai proses peninjauan aplikasi kunjungan seperti bunyi dari kutipan langsung di atas.¹²⁰ Tahun 2012 Taiwan juga melakukan pertukaran profesional pertanian lintas selat dengan 524 grup dari Cina diundang ke Taiwan untuk berpartisipasi dalam pertukaran profesional dan juga meninjau aplikasi dari 137 grup pelaku bisnis pertanian dari Cina untuk datang ke Taiwan.¹²¹ Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh De Freitas 1990 implementasi peraturan perdagangan dapat diwujudkan dalam program pertukaran kunjungan petani untuk mengetahui kondisi pertanian di masing-masing negara.¹²²

¹¹⁹ Kuo, Y. & Huang, H. (2020, June 01). *Agricultural law in Taiwan: overview*. Retrieved from Thomson Reuters Practical Law: [https://uk.practicallaw.thomsonreuters.com/6-606-6505?__lrTS=20210209080750735&transitionType=Default&contextData=\(sc.Default\)&firstPage=true](https://uk.practicallaw.thomsonreuters.com/6-606-6505?__lrTS=20210209080750735&transitionType=Default&contextData=(sc.Default)&firstPage=true)

¹²⁰ COA. (2011). *Promoting Cross-Strait Agricultural Exchange and Developing New Commercial Opportunities for the Farming and Fisheries Industries*.

¹²¹ COA. (2012). *Promoting Cross-Strait Agricultural Exchange*. COA Annual Report.

¹²² De Freitas, P. M. (1990). Realities of national and international trade regulations and policies. *HortScience*, 25(1), 35-38

3.3 Perusahaan Kecil Menengah / *Small Medium Enterprise* (SME)

Pemerintah perlu mendukung perusahaan kecil menengah (SME) untuk meningkatkan ekspor produk agrikultur di era perjanjian ECFA, program-program yang dapat mendukung ekspor perusahaan kecil menengah adalah pelatihan ekspor; akses ke informasi untuk para pelaku usaha, membangun fasilitas perdagangan; inisiatif *e-commerce*; dan program pengembangan pemasok.¹²³ Program-program tersebut direalisasikan sebagai berikut, Taiwan mendirikan asosiasi perusahaan eksportir pada beberapa komoditas produk pertanian di 2011, tujuannya mengembangkan pasar industri dan internasional serta menyesuaikan produksi dan pemasaran selama musim produksi tinggi, guna menstabilkan volume dan kualitas ekspor. Pemerintah Taiwan membentuk *Taiwan Banana Exporters Association* (TBEA) yang berisikan 23 perusahaan ekspor sebagai anggota dan diintegrasikan untuk meningkatkan zona produksi ekspor khusus pisang.¹²⁴ COA membantu asosiasi industri nasional atau kelompok tani Taiwan dalam mempromosikan dan mengeksport produk pertanian dengan mengkoordinasikan 27 pameran produk luar negeri dan 71 kegiatan promosi dan pemasaran di luar negeri. Pemerintah Taiwan juga berkerjasama dengan perusahaan sektor swasta untuk membangun tiga basis pemasaran dan penjualan luar negeri jangka panjang untuk secara aktif menembus pasar luar negeri bimbingan dan nasihat pinjaman, berdasarkan kasus per kasus,

¹²³ OECDiLibrary. (2020). *Chapter 6. SME export policies in Brazil*. Retrieved from OECDiLibrary: <https://www.oecd-ilibrary.org/sites/3b736839-en/index.html?itemId=/content/component/3b736839-en>

¹²⁴ COA. (2011). *International Cooperation and Agro-Products Trade*. COA Annual Report.

untuk membantu 10 eksportir produk pertanian sektor swasta untuk meningkatkan pengemasan dan menetapkan merek dagang.¹²⁵

“Aiming to increase the value of banana exports and to maintain orderly exporting of bananas, the COA proactively encouraged the founding of the Taiwan Banana Exporters Association (TBEA). It was founded on November 8, 2011, with 23 exporting firms as members. Furthermore, to promote upgrading in this industry and raise banana quality, the COA has established special export production zones for bananas, and has undertaken a restructuring of the industry, creating an integrated supply chain from production through marketing. We have also worked in cooperation with the TBEA to adopt a variety of international marketing measures, establish a brand reputation for Taiwan bananas, and develop the international market.”¹²⁶

Dalam upaya meningkatkan ekspor agrikultur melalui perusahaan kecil dan menengah dalam upaya promosi ekspor, COA Taiwan pada 2013 membantu kelompok produk pertanian dalam negeri dan asosiasi petani untuk berpartisipasi sebanyak 26 kali dalam pameran di luar negeri, mengadakan kegiatan promosi dan pemasaran melalui saluran luar negeri sebanyak 40 kali, dan mempercayakan perusahaan swasta untuk mendirikan dan mengelola tiga pusat *display* produk pertanian Taiwan jangka panjang di luar negeri. COA juga terus membantu para pelaku usaha eksportir, proyek membantu 10 eksportir produk agro dengan sasaran untuk menetapkan merek, meningkatkan citra merek, atau memperkuat merek mereka. Pemerintah Taiwan juga melakukan pameran produk pertanian di Cina untuk mempromosikan ekspor agrikultur mereka dengan membantu asosiasi petani dan nelayan untuk berpartisipasi dalam total 13 pameran atau pameran perdagangan

¹²⁵ COA. (2012). *International Cooperation and Agro- Products Exports*. COA Annual Report.

¹²⁶ COA. (2011). *International Cooperation and Agro-Products Trade*. COA Annual Report.

umum atau khusus di Cina. COA juga membantu asosiasi nelayan dan bisnis terkait untuk mengikuti dalam upaya memperluas pasar ikan kerapu di luar Cina dengan pameran perdagangan internasional besar seperti *FoodEx*, *Seafood Expo*, *Seafood Expo Global / Seafood Processing Global*, dan *Seafood Expo Asia*.¹²⁷ Pada tahun 2013 ekspor produk agro Taiwan mencapai \$5,08 miliar, hampir sama dengan tahun 2012 dan nilai ekspor ke Cina sebesar US\$920 juta, meningkat 16,4% dibandingkan tahun 2012.¹²⁸

FoodEx merupakan pameran *food and beverage* bertaraf internasional yang digelar oleh Jepang setiap tahun, tujuannya menghubungkan Jepang, Asia, dan dunia melalui nilai dari makanan.¹²⁹ *Seafood Expo Global / Seafood Processing Global* adalah acara perdagangan makanan laut terbesar di dunia yang mempertemukan lebih dari 29.100 pembeli, pemasok, media, dan industri nasional makanan laut lainnya dengan pengunjung dari lebih 150 negara.¹³⁰ *Seafood Expo Asia* merupakan wadah bagi para pembeli dan pemasok makanan laut dari seluruh dunia berkumpul untuk membangun jaringan dan menjalankan bisnis di pasar

¹²⁷ COA. (2013). *Raising Competitiveness, Leading the Way to Internationalization*. COA Annual Report.

¹²⁸ Ibid.

¹²⁹ FoodEx Japan 2022. (2021, May 26). *The 47th International Food and Beverage Exhibition FoodEx Japan 2022*. Retrieved from FoodEx Japan 2022: <https://www.jma.or.jp/foodex/en/>

¹³⁰ Seafood Expo Global. (2021, May 26). *About*. Retrieved from Seafood Expo Global: <https://www.seafoodexpo.com/global/about/>

Asia.¹³¹ Berikut adalah gambar terkait dengan *FoodEx, Seafood Expo Global / Seafood Processing Global, dan Seafood Expo Asia*.

Gambar 3.1 *FoodEx Japan 2013*

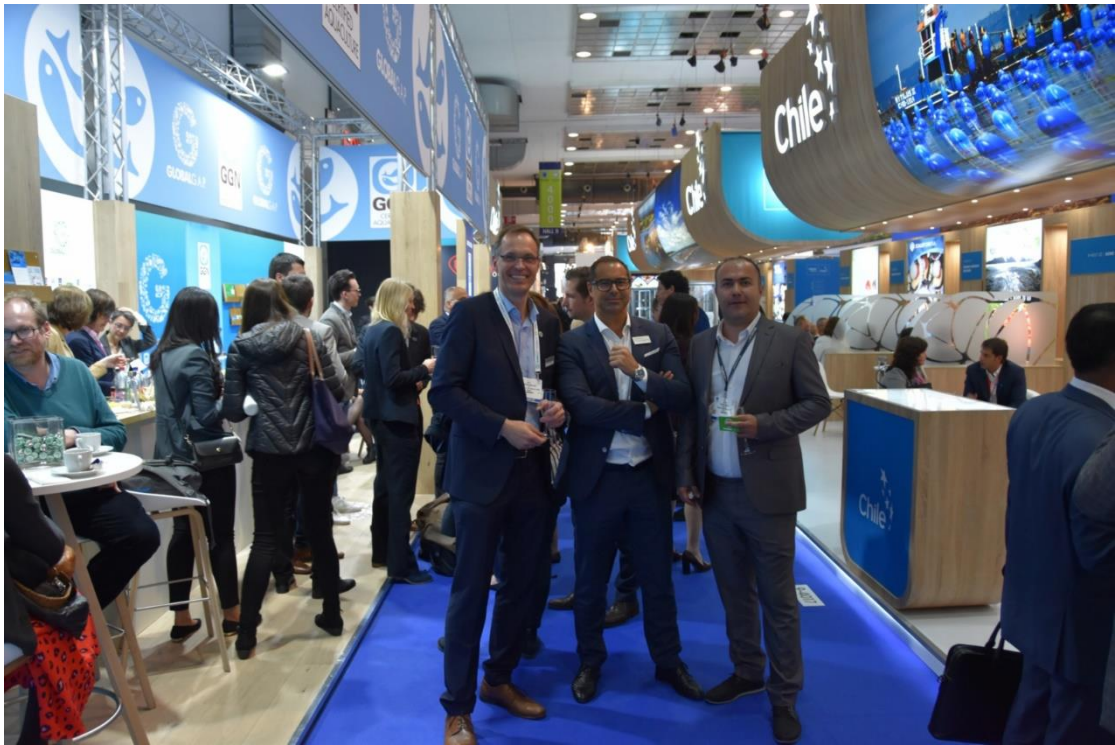


Sumber: Dikutip langsung dari *Japan Retail News*.¹³²

¹³¹ Seafood Expo Asia. (2021, May 26). *About*. Retrieved from Seafood Expo Asia Reconnect: <https://www.seafoodexpo.com/asia/about/>

¹³² JRN. (2021, May 26). *FOODeX Japan 2013 - Asia's largest food trade show*. Retrieved from Japan Retail News: <http://www.japanretailnews.com/japan-retail-news---home/foodex-japan-2013-asias-largest-food-trade-show>

Gambar 2.2 *Seafood Expo Global / Seafood Processing Global 2013*



Sumber: Dikutip langsung dari GLOBALG.A.P.¹³³

¹³³ GLOBALG.A.P. (2021, May 26). *Seafood Expo Global*. Retrieved from GLOBALG.A.P.: https://www.globalgap.org/uk_en/media-events/Media/media-gallery/8780c77e-77cf-11e9-b9bc-6805ca037347/

Gambar 3.3 *Seafood Expo Asia 2013*



Sumber: Dikutip langsung dari *Fish Information and Service*.¹³⁴

Upaya yang dilakukan Taiwan meningkatkan ekspor agrikultur melalui perusahaan kecil dan menengah dalam upaya promosi ekspor pada 2014 kurang lebih sama dengan tahun sebelumnya yakni membantu asosiasi produk pertanian dalam negeri dan asosiasi petani untuk berpartisipasi sebanyak 36 kali dalam pameran di luar negeri dan melanjutkan *commissioning* sektor swasta untuk mendirikan dan mengelola dua pusat *display* produk pertanian permanen Taiwan. Selain membantu asosiasi produk pertanian untuk mengikuti pameran, COA juga mengadakan proyek khusus dalam *branding* dan ekspor produk agro dengan

¹³⁴ FIS. (2021, May 26). *Seafood Expo Asia 2016 to Explore Key Trends Driving Growth*. Retrieved from Fish Information & Service: <http://www.fis-net.com/fis/techno/newtechno.asp?id=85370&l=e&ndb=1>

membantu 10 eksportir produk agro untuk meningkatkan pengemasan dan *branding* mereka. Untuk promosi di Cina sendiri, COA membantu asosiasi petani dan nelayan dari Taiwan untuk berpartisipasi dalam total 16 pameran atau pameran perdagangan umum atau khusus di daratan Cina. Pada tahun 2014 ekspor produk pertanian Taiwan mencapai \$5,26 miliar, meningkat 3,7% dibandingkan tahun 2013.¹³⁵

COA pada 2015 membantu asosiasi bisnis pertanian dalam negeri dan kelompok tani untuk berpartisipasi dalam 39 pameran di luar negeri dan mengadakan 42 acara promosi ekspor untuk menyebarkan informasi tentang saluran penjualan luar negeri. Dalam upaya promosi di daratan Cina, COA membantu asosiasi petani dan nelayan dari Taiwan untuk berpartisipasi dalam total 19 pameran dagang umum atau khusus atau pameran di Cina dan membantu eksportir produk pertanian Taiwan untuk membangun saluran penjualan yang stabil dan berjangka panjang di Cina. Pada tahun 2015, nilai ekspor produk agro dari Taiwan sebesar \$4,876 miliar.¹³⁶ Lalu pada 2016 nilai ekspor agrikultur mencapai NT\$572,5 miliar, naik 5,31% dari tahun 2015.¹³⁷

COA masih rutin untuk membantu asosiasi industri dalam negeri dan kelompok tani untuk mengikuti pameran di luar negeri sebanyak 42 kali dalam rangka mempromosikan ekspor produk agrikultur Taiwan pada 2017. COA juga

¹³⁵ COA. (2014). *Raising Competitiveness, Leading the Internationalization of Taiwan Agriculture*. COA Annual Report.

¹³⁶ COA. (2015). *Raising Competitiveness, Leading the Way in the Internationalization of Taiwan's Rural Economy*. COA Annual Report .

¹³⁷ COA. (2016). *COA 2016 Annual Report*. COA Annual Report.

membentuk/ menyelenggarakan “*Agricultural Product Exporters Brand Counseling Project*” untuk memberikan pelatihan bagi para pelaku ekspor untuk mengembangkan pengemasan produk dan merek dagang mereka sendiri.¹³⁸ Pada tahun 2017, nilai ekspor produk pertanian dari Taiwan sebesar \$4,99 miliar, meningkat 6,8% dibandingkan tahun 2016.¹³⁹ Tahun selanjutnya upaya yang dilakukan Taiwan masih sama yakni membantu asosiasi industr dalam negeri dan kelompok tani untuk mengikuti pameran di luar negeri sebanyak 31 kali. Taiwan kembali mengadakan “*Agricultural Product Exporters Brand Counseling Project*” dengan 13 kursus pelatihan untuk pencitraan merek dan menyediakan layanan konsultasi tatap muka untuk manajemen merek, pemasaran, dan saluran penjualan kepada total 46 peserta.¹⁴⁰ Pada tahun 2018, nilai ekspor produk pertanian dari Taiwan mencapai US\$5.463 miliar, meningkat 9,69% dibandingkan tahun 2017.¹⁴¹

Bab ini membahas respons Pemerintah Taiwan terhadap perjanjian ECFA antara Cina dan Taiwan dalam meningkatkan ekspor agrikultur yang berdampak pada sektor tersebut melalui tiga elemen, kebijakan luar negeri; peraturan perdagangan; dan perusahaan kecil menengah (SME).¹⁴²

¹³⁸ COA. (2017). *Strengthening International Agricultural Cooperation*. COA Annual Report.

¹³⁹ COA. (2017). *Increasing Diversified Channels for Domestic and Foreign Sales of Agriproducts*. COA Annual Report.

¹⁴⁰ COA. (2018). *Strengthening International Agricultural Cooperation*. COA Annual Report.

¹⁴¹ COA. (2018). *Increasing Diversified Channels for Domestic and Foreign Sales of Agriproducts*. COA Annual Report.

¹⁴² Sebagian besar analisa pada bab ini telah dipublikasi pada Jurnal Transformasi Global (Pramesti, A. a. (2021). Strategi Pemerintah Taiwan dalam Meningkatkan Ekspor Agrikultur melalui Economic Cooperation Framework Agreement (ECFA). Jurnal Transformasi Global, 67-82.)